

STUDI LITERATUR: PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI CERITA RAKYAT UNTUK KETERAMPILAN BAHASA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Aprilia Nursanti¹, Farida Ariyani², Ryzal Perdana³

^{1,2,3}MKGSD Universitas Lampung

¹aprilianursanti01@gmail.com, ²farida.ariyani@fkip.unila.ac.id,

³ryzalperdana@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

Indonesian language learning at the elementary school level still faces various challenges in improving students' listening, reading, writing, and storytelling skills. One alternative that can be implemented is the use of animated video media, which has been proven to enhance motivation and learning outcomes. This study aims to examine the effectiveness of animated videos in Indonesian language learning by referring to ten previous studies. This research employs a literature review method by analyzing ten articles discussing the use of animated videos in Indonesian language learning. Various testing methods used in previous studies include pretest-posttest, t-test, expert validation, and N-Gain analysis. The analysis results indicate that animated videos significantly contribute to improving students' language skills. Several studies report an increase in students' learning scores by 78%-90%, with a significant difference between the experimental class using animated videos and the control class applying conventional methods. Additionally, this media has been proven to enhance students' interest, motivation, and comprehension of learning materials. However, challenges in its implementation include limited technological infrastructure in schools and teachers' readiness to utilize this media optimally.

Keywords: *folktales, animated video media, elementary school*

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan bercerita siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan media video animasi, yang telah terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas video animasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan merujuk pada sepuluh penelitian terdahulu. Studi ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis sepuluh artikel yang membahas penggunaan video animasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berbagai metode uji yang digunakan dalam penelitian terdahulu meliputi pretest-posttest, uji-t, validasi ahli, serta analisis N-Gain. Hasil analisis menunjukkan bahwa video animasi secara signifikan

berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbahasa siswa. Beberapa penelitian mencatat peningkatan skor hasil belajar siswa sebesar 78%-90%, serta adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan video animasi dan kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional. Selain itu, media ini terbukti mampu meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Namun, tantangan dalam penerapannya meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah serta kesiapan guru dalam memanfaatkan media ini secara optimal. Dengan demikian, video animasi merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar. Namun, agar manfaatnya lebih maksimal, diperlukan dukungan fasilitas yang memadai serta strategi pengajaran yang tepat.

Kata Kunci : cerita rakyat, media video animasi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa. Di tingkat sekolah dasar, selain pengetahuan akademik, keterampilan berbahasa juga menjadi faktor utama dalam keberhasilan belajar. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi mendukung pemahaman berbagai mata pelajaran, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang menarik dan efektif. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang baik dapat membentuk karakter siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan (Syafi'i et al., 2023; Daliman, 2023). Selain itu, pendekatan berbasis keterampilan berbahasa terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Kurniawan et al., 2020; Bukit & Tarigan, 2022).

Pembelajaran abad ke-21 harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Pendidikan modern menuntut inovasi yang tidak hanya bergantung pada metode konvensional, tetapi juga memanfaatkan teknologi sebagai media pendukung. Penggunaan media digital, seperti video animasi, dapat meningkatkan minat belajar dan mempermudah pemahaman materi. Selain itu, pendekatan berbasis teknologi membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif yang penting di era digital (Angga et al., 2022). Penelitian juga menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis keterampilan abad ke-21 dapat meningkatkan efektivitas belajar dan karakter siswa (Angga et al., 2022).

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, termasuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, metode pembelajaran yang monoton sering kali mengurangi motivasi siswa dalam memahami dan menguasai bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran untuk mendukung perkembangan keterampilan bahasa siswa secara optimal. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan berbagai metode inovatif dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa (Fitri et al., 2024; Putra, 2023). Selain itu, penggunaan media yang menarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa (Kurniawan et al., 2020).

Inovasi dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui penggunaan media yang efektif, seperti video animasi. Media pembelajaran membantu meningkatkan keterlibatan siswa, memperjelas konsep sulit, dan membuat pembelajaran lebih interaktif. Media yang menarik

menciptakan pengalaman belajar menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan mengembangkan keterampilan. Penelitian menunjukkan bahwa media interaktif, termasuk video animasi, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran (Suhartono et al., 2022; Hervita & Arini, 2022). Selain itu, media inovatif juga berperan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa (Mardiana et al., 2021).

Media video animasi cerita rakyat merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Cerita rakyat memiliki nilai budaya dan moral yang tinggi, sehingga dapat membantu peserta didik tidak hanya dalam memahami bahasa, tetapi juga dalam mengenal dan melestarikan budaya bangsa. Dengan animasi yang menarik, peserta didik dapat lebih mudah memahami isi cerita, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka. Selain itu, video animasi juga dapat memberikan visualisasi yang lebih jelas terhadap alur cerita, sehingga membantu peserta didik dalam memahami isi cerita dengan lebih baik

(Puspitoningrum et al., 2024; Suryaningrum, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa (Suryaningrum, 2023).

Namun, masih terdapat berbagai permasalahan yang terjadi di beberapa sekolah terkait keterampilan berbahasa Indonesia peserta didik. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami bacaan, menyusun kalimat dengan baik, serta menulis dengan struktur yang benar. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, yang cenderung masih bersifat konvensional dan kurang menarik bagi peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih inovatif dan beragam dalam pengajaran bahasa dapat membantu mengatasi masalah ini dan meningkatkan keterampilan berbahasa siswa (Putra, 2023; Kurniawan et al., 2020).

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, pemanfaatan media video animasi cerita rakyat dapat menjadi alternatif yang efektif. Dengan

menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang lebih menarik dan interaktif, peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan berbahasa mereka. Media ini tidak hanya membantu dalam memahami isi bacaan, tetapi juga dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis karena peserta didik dapat meniru struktur bahasa yang digunakan dalam cerita. Dengan demikian, penggunaan media video animasi cerita rakyat dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dasar (Puspitasari, 2018; Farinada et al., 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis studi literatur yang mengkaji artikel ilmiah dari sumber seperti Google Scholar atau Google Cendekia. Penelitian menunjukkan bahwa studi literatur merupakan bagian penting dalam proses penelitian, di mana peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya dan merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih tajam Rahmani (2018)Rawung et al.,

2021). Selain itu, metode analisis yang sistematis juga penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Assyakurrohim et al., 2022; Sudaryanto & Hanny, 2023).

Hasil dari pengumpulan berbagai penelitian terdahulu digunakan untuk menyimpulkan beberapa aspek, yaitu: (1) hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media video animasi, (2) respons peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis video animasi, dan (3) keunggulan serta kelemahan metode pembelajaran menggunakan media tersebut.

Terdapat sepuluh artikel yang mendukung studi literatur dan telah dirangkum menjadi satu kesimpulan dalam penelitian ini. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini dengan mengutip, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai informasi berupa data dari penelitian terdahulu, artikel ilmiah, serta sumber lain yang relevan agar tujuan penelitian dapat dicapai. Prosedur penelitian yang dilakukan mengikuti tahapan yang dijelaskan oleh Kulthau dalam Mirzaqon et al. (2018).

Dalam konteks ini, penggunaan metode studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai sumber yang relevan dan mengintegrasikan informasi tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik yang diteliti. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa analisis yang mendalam terhadap literatur yang ada dapat membantu dalam merumuskan hipotesis dan mendukung argumen dalam penelitian (Putrihapsari & Fauziah, 2020; Amin et al., 2018). Dengan demikian, proses analisis yang sistematis dan terstruktur sangat penting dalam menghasilkan temuan yang dapat diandalkan dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan (Ayu et al., 2021; Metrahultikultura & Gunartati, 2023).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penulis telah melakukan analisis terhadap sepuluh artikel terkait penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Analisis tersebut dibahas pada poin-poin sebagai berikut.

1. Penelitian oleh Mutiarani dan Irpan Ali Rahman (2019) berjudul

“Indonesian Folklore Animation as English Learning Media and Students’ Character Education for Primary School” dipublikasikan dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa animasi cerita rakyat Indonesia versi bahasa Inggris dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa SD, khususnya dalam kosakata, tata bahasa, keterampilan mendengar, dan berbicara. Selain itu, animasi ini juga membantu membangun karakter siswa dengan mengenalkan nilai-nilai kearifan lokal melalui cerita rakyat. Kelebihan penelitian ini adalah penggunaan animasi sebagai media pembelajaran yang menarik dan inovatif, serta kemampuannya mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan pendidikan karakter. Namun, keterbatasannya adalah kurangnya analisis kuantitatif terhadap efektivitas animasi dalam peningkatan keterampilan bahasa Inggris siswa.

2. Penelitian oleh Auliya Nurul Faizah, Panca Dewi Purwati, dan Tri Murtini (2024) berjudul *“Digital Storytelling Animation Media with Minimum Competency Assessment to Enhancing Students’ Folktales Reading Comprehension”* dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Volume 8, Nomor 1, halaman 137-147. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media animasi digital berbasis Minimum Competency Assessment (MCA) efektif meningkatkan pemahaman membaca cerita rakyat siswa kelas II SD. Validasi ahli konten memperoleh skor 90% (sangat layak), sedangkan ahli media memberikan skor 84% (layak). Uji efektivitas menggunakan pretest-posttest menunjukkan peningkatan skor rata-rata sebesar 22,5, dengan nilai N-Gain 0,48 (kategori sedang). Kelebihan penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran inovatif yang meningkatkan pemahaman siswa terhadap cerita rakyat. Namun, keterbatasannya adalah cakupan penelitian yang terbatas pada satu sekolah.

3. Penelitian oleh Seftia Novarida dan Dra. Mindaudah, M.Pd (2021/2022) berjudul "Penggunaan Media Video Animasi Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas V SDN Jatimlerek II." Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video animasi meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara signifikan. Rata-rata skor meningkat dari 59,45 (pra-siklus) menjadi 66,09 (siklus I) dan 89,14 (siklus II). Video animasi juga membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi siswa. Kelebihan penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menyimak dan partisipasi siswa. Namun, keterbatasan jumlah sampel dan fasilitas teknologi di sekolah menjadi kendala.

menyimak siswa kelas X SMK Negeri 6 Pangkep. Rata-rata skor meningkat dari 30,86 (sebelum penggunaan video animasi) menjadi 72,90 (setelah penggunaan). Hasil uji hipotesis menunjukkan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak dan hasil belajar siswa. Kelebihan penelitian ini adalah metode berbasis audio visual yang efektif meningkatkan motivasi dan keterampilan menyimak siswa. Namun, keterbatasan penelitian ini adalah tidak adanya kelompok kontrol sebagai pembandingan, sehingga hasilnya hanya berdasarkan satu kelompok eksperimen.
4. Penelitian oleh Hajrawati Muin, Mayong, dan Tuti Wijayanti (2023) berjudul "Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Teks Cerita Rakyat." Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi meningkatkan keterampilan
5. Penelitian oleh Rizky Khoirun Nisa (2022) berjudul "Efektivitas Video Animasi Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Sekolah Dasar." dipublikasikan dalam Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran meningkatkan keterampilan bercerita siswa SD. Berdasarkan uji-t, terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan video animasi dan

kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Hasil posttest siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan bercerita yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Kelebihan penelitian ini adalah desain eksperimen yang membandingkan kelompok kontrol dan eksperimen, sehingga hasilnya lebih valid. Selain itu, penggunaan video animasi terbukti meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dalam bercerita. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan sampel yang hanya terbatas pada satu sekolah, sehingga belum dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

6. Penelitian oleh Alifia Rachmawati dan Erwin (2022) dalam Jurnal Basicedu menunjukkan bahwa model Think Pair Share (TPS) berbantuan video animasi meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD. Model ini membuat pembelajaran lebih efektif dan interaktif. Hasil uji-t menunjukkan kelas eksperimen yang menggunakan TPS berbantuan video animasi memiliki nilai belajar lebih tinggi dibandingkan kelas

kontrol, dengan t-hitung 2.268, df 66, dan sig. 0.027 (< 0.05), menandakan pengaruh signifikan. Kelebihan penelitian ini adalah metode inovatif yang meningkatkan partisipasi siswa. Namun, keterbatasannya adalah cakupan penelitian yang terbatas pada satu sekolah, sehingga belum dapat digeneralisasi.

7. Penelitian oleh Ni Nyoman Suantini, Ni Ketut Suarni, dan I Gede Margunayasa (2024) dalam Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan mengkaji efektivitas video animasi cerita rakyat Bali dalam meningkatkan pendidikan moral siswa kelas V SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini membantu siswa memahami nilai-nilai moral lebih baik melalui pembelajaran berbasis model dan observational learning. Uji efektivitas menunjukkan peningkatan pemahaman moral dibandingkan metode konvensional. Kelebihannya adalah penerapan teori kognitif sosial yang sesuai dengan budaya lokal serta efektivitas video animasi dalam menyampaikan pesan moral. Namun, penelitian ini masih

- terbatas pada satu kelompok siswa.
8. Penelitian oleh Suryaman dan Yani Suryanti (2022) dalam Jurnal Cakrawala Pendas menunjukkan bahwa media video animasi berbasis Plotagon dan Capcut efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD. Validasi ahli materi dan media memperoleh skor 100% (sangat layak), dengan respons siswa 90% (kelompok kecil) dan 88% (kelompok besar). Peningkatan hasil belajar tercatat 80% untuk kelompok kecil dan 75% untuk kelompok besar. Keunggulan penelitian ini adalah media interaktif yang menarik bagi siswa, namun cakupannya masih terbatas pada satu sekolah. Kesimpulannya, media ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD, terutama dalam pembelajaran daring.
9. Penelitian oleh Hanny Rahma Sari dan Ika Yatri (2023) berjudul "Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." dipublikasikan dalam Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan, Volume 2, Issue 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi melalui aplikasi Canva meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Srengseng Sawah 11. Metode kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar. Uji t-test dengan SPSS 25 menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), menandakan bahwa media ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kelebihan penelitian ini adalah penggunaan media berbasis teknologi yang menarik dan interaktif, serta meningkatkan minat belajar siswa. Namun, keterbatasannya adalah cakupan penelitian yang terbatas pada satu sekolah.
10. Penelitian oleh Putri Ahlizfa Hani, Moh. Badrih, dan Frida Siswiyanti (2023) berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Rakyat dengan Media Video Animasi Kisah Nusantara Kelas VII SMP PGRI 01 Singosari." dipublikasikan dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

penggunaan media video animasi Kisah Nusantara meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII SMP PGRI 01 Singosari. Rata-rata nilai meningkat dari 40% (pra-siklus) menjadi 50% (siklus I) dan 78% (siklus II), dengan peningkatan sebesar 28%. Penggunaan media ini dapat meningkatkan keaktifan dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Kelebihan penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran yang menarik dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis. Namun, keterbatasannya adalah cakupan penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah.

Analisis sepuluh penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran berdampak positif pada keterampilan berbahasa siswa. Media ini efektif meningkatkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan bercerita, serta membantu memahami konsep abstrak dan pendidikan karakter. Uji statistik membuktikan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan metode konvensional. Respon siswa juga sangat positif, dengan tingkat

kepuasan 80–100%, menunjukkan bahwa video animasi meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman materi secara lebih interaktif.

Kelebihan utama dari penggunaan video animasi dalam pembelajaran adalah kemampuannya dalam menyajikan materi secara lebih visual, interaktif, dan menarik. Media ini dapat menggabungkan unsur gambar, suara, teks, dan animasi yang membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, video animasi memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dan dapat diulang jika diperlukan. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa media ini mampu mengatasi kesulitan belajar siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan bermakna, terutama dalam memahami cerita rakyat dan konsep bahasa yang kompleks.

Namun, meskipun memiliki banyak keunggulan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran. Salah satu kekurangan yang paling sering disebutkan dalam penelitian adalah keterbatasan infrastruktur dan akses

teknologi, terutama di sekolah-sekolah dengan fasilitas yang minim. Selain itu, efektivitas media ini masih bergantung pada kesiapan guru dalam mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran, yang memerlukan keterampilan teknis tertentu. Beberapa penelitian juga menyoroti bahwa penggunaan video animasi harus diimbangi dengan metode interaktif lainnya untuk menghindari ketergantungan siswa pada media digital tanpa adanya refleksi atau diskusi yang mendalam. Secara keseluruhan, hasil analisis dari sepuluh penelitian ini menunjukkan bahwa video animasi merupakan media pembelajaran yang sangat potensial dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Namun, untuk hasil yang optimal, penggunaannya perlu disesuaikan dengan kondisi sekolah, kesiapan guru, serta didukung dengan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis sepuluh penelitian, media video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, terutama dalam menyimak, membaca,

menulis, dan bercerita. Hasil uji statistik menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar setelah menggunakan media ini dibandingkan metode konvensional. Selain itu, video animasi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menjadikannya lebih interaktif dan menyenangkan.

Kelebihan utama media ini adalah penyajian materi yang visual, menarik, dan fleksibel sesuai kecepatan belajar siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan guru masih menjadi kendala. Oleh karena itu, implementasi video animasi dalam pembelajaran perlu didukung dengan strategi yang tepat dan fasilitas yang memadai agar manfaatnya dapat dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan pendidikan karakter dengan model pembelajaran berbasis keterampilan abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046-1054.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R., & Afgani, M. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Ayu, R., Cahyono, D., & Aspiradi, R. (2021). *Systematic literature*

- review: kualitas laporan keuangan pada koperasi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 37-48.
- Bukit, S. and Tarigan, E. (2022). Kompetensi pedagogik guru dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. *Widya Genitri Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 13(2), 110-120.
- Daliman, M. (2023). Kompetensi dan kecerdasan dosen dalam pembentukan karakter peserta didik. *JEP*, 3(2), 28-39.
- Faizah, A. N., Purwati, P. D., & Murtini, T. (2024). Digital Storytelling Animation Media with Minimum Competency Assessment to Enhancing Students Folktales Reading Comprehension. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(1), 137-147.
- Farinada, D., Julaeha, S., & Ikrom, F. (2024). Penerapan model pembelajaran role playing untuk meningkatkan fokus belajar bahasa indonesia siswa sekolah dasar. *Journal of Humanities Education Management Accounting and Trans*, 1(2), 646-651.
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.
- Fitri, S. (2024). Implementasi metode role playing dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar negeri no. 48/vii pelawan ii kecamatan pelawan. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(4), 582-586.
- Hani, P. A. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Rakyat dengan Media Video Animasi Kisah Nusantara Kelas VII SMP PGRI 01 Singosari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 19(12).
- Hervita, A. and Arini, N. (2022). Pengembangan media poca (poetry card) dengan teknik akrostik pada mata pelajaran bahasa indonesia sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 583-591.
- Kurniawan, M., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika dan strategi dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (Jrpd)*, 1(1).
- Kurniawan, M., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika dan strategi dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (Jrpd)*, 1(1).
- Mardiana, D., Supriyanto, R., & Pristiwati, R. (2021). Tantangan pembelajaran abad-21: mewujudkan kompetensi guru kelas dalam mengaplikasikan metode pengajaran bahasa. *Tunas Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 1-18.
- Metrahultikultura, M. and Gunartati, G. (2023). Pendidikan humanistik melalui nilai-nilai budaya dalam benda peninggalan praaksara (purbakala) dalam pembelajaran sejarah. *Fajar Historia Jurnal Ilm Sejarah Dan Pendidikan*, 7(1)

- Mutiarani, M., & Rahman, I. A. (2019). Indonesian Folklore Animation As English Learning Media And Students'character Education For Primary School. *Semnasfip*.
- Nisa, R. K. (2022, June). Efektivitas video animasi terhadap keterampilan bercerita siswa sekolah dasar. In *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian* (Vol. 4, pp. 1361-1370).
- Novarida, S., & Mindaudah, M. (2022). Penggunaan Media Video Animasi Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas V SDN Jatimlerek II Tahun Pelajaran 2021/2022. *Sastronesia: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*.
- Puspitasari, H. (2018). Standar proses pembelajaran sebagai sistem penjaminan mutu internal di sekolah. *Muslim Heritage*, 2(2)
- Puspitoningrum, E., Romadhianti, R., Irawan, D., Solissa, E., & Kurniawan, D. (2024). Efektivitas penggunaan permainan edukatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa indonesia di sekolah dasar. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 459.
- Putra, A. (2023). Problematika pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *MJLPBIA*, 1(1), 1-7.
- Putrihapsari, R. and Fauziah, P. (2020). Manajemen pengasuhan anak usia dini pada ibu yang bekerja: sebuah studi literatur. *Jiv-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), 127-136.
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4)
- Rahmani, P. (2018). Upaya peningkatkan hasil belajar menceritakan kembali isi cerpen secara lisan melalui metode cooperative script pada siswa kelas ix d semester 1 smp negeri tawang Sari 2. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01).
- Sari, H. R., & Yatri, I. (2023). Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 159-166.
- Suantini, N. N. (2025). *Pengembangan Media Video Animasi Cerita Rakyat "Siap Selem" Pada Materi Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Bonyoh* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Suantini, N. N., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Implementasi teori kognitif sosial Bandura melalui media video animasi cerita rakyat Bali untuk meningkatkan pendidikan moral siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1)
- Suhartono, S., Susiani, T., Ngatman, N., Salimi, M., & Hidayah, R. (2022). Analisis pembelajaran

bahasa indonesia di sekolah dasar pada masa pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1637-1644.

- Suryaman, S., & Suryanti, Y. (2022). Pengembangan media video animasi berbasis plotagon dan capcut untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas ii sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 841-850.
- Suryaningrum, S. (2023). Strategi pengembangan keterampilan berbahasa anak sekolah dasar melalui cerita bergambar. *Edukasi Temat.: J. Pendidik. Sekol. Dasar*, 4(1), 1-7.
- Syafi'i, A., Saied, M., & Hakim, A. (2023). Efektivitas manajemen pendidikan dalam membentuk karakter diri. *Journal of Economics and Business Ubs*, 12(3), 1905-1912.